

***KHALĪFAH* DALAM AL-QUR'AN**

(Studi Komparatif Tafsir Al-Wa'ie dan Ensiklopedi Al-Qur'an Tafsir
Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci)

SKRIPSI

Ditulis Sebagai Prasyarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh:

WAHID RIJAL PAMUJI

9338.002.19

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

***KHALĪFAH* DALAM AL-QUR'AN**

(Studi Komparatif Tafsir al-Wa'ie dan Ensiklopedi al-Qur'an Tafsir Sosial
Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci)

WAHID RIJAL PAMUJI

NIM. 9338. 002. 19

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. M. Mu'tashim Billah, M.A.

NIP. 197305041999031014

Pembimbing II



Abu Samsudin, M.Th.I.

NIDN. 2006078004

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 8 Januari 2023

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahid Rijal Pamuji
NIM : 933800219
Judul : *Khalifah* Dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir al-Wa'ie dan Ensiklopedi al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci).

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini kami lampirkan berkas skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah. Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak, kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. M. Mu'tashim Billah, M.A.
NIP. 197305041999031014



Abu Samsudin, M.Th.I.
NIDN. 2006078004

HALAMAN PENGESAHAN

***KHALĪFAH* DALAM AL-QUR'AN**

(Studi Komparatif Tafsir Al-Wa'ie dan Ensiklopedi Al-Qur'an Tafsir Sosial
Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci)

WAHID RIJAL PAMUJI

NIM 9338.002.19

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah
Institut Agama Islam Negeri Kediri
Pada Tanggal Senin, 8 Januari 2024

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI.

NIP. 197408251999031003


(.....)

2. Penguji I

Dr. M. Mu'tashim Billah, M.A.

NIP. 197305041999031014


(.....)

3. Penguji II

Abu Samsudin, M.Th.I.

NIDN. 2006078004


(.....)

Kediri, 8 Januari 2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri



Dr. KH. A. Halil Thahir M.H.I.

NIP. 19711121 20050110006

HALAMAN MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin.

(Q.S Ali Imran: ayat 139)

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah, dia akan melihat (balasan)-nya.

Q.S Al-Zalzalah: Ayat 7

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Selawat serta salam akan terus tercurahkan keharibaan Rasulullah SAW., semoga kelak kita mendapat syafa'at di Hari Akhir.

Tiada hari yang indah tanpa sang surya serta purnama, begitu juga hidup tak akan indah jika tak memiliki tujuan, tujuan tak bermakna jika tiada terjangan badai cobaan. Meskipun dalam hati kata menyerah yang ingin dilakukan, namun manisnya hidup justru akan terasa indah untuk selalu dikenang, apabila semuanya terlalui dengan baik, meski bertubi-tubi pengorbanan yang dilakukan.

Saya persembahkan karya ini, kepada sang pahlawan, yang senantiasa menemani, menyemangati saat suka ataupun duka, yang selalu setia mendampingi dengan nasihat dan lantunan doa-doanya, saat kulemah dan tak berdaya. Kepada kedua orang tua saya tercinta. Bapak Pasimin dan Umi Solichah yang saya ibaratkan sebagai hero yang nyata. Terimakasih atas segala dukungan Bapak dan Ibu, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah Bapak dan Ibu sehingga saya dapat meraih kesuksesan. Kelak, kesuksesan ini akan menjadi persembahan mulia untuk Bapak dan Ibu, dengan harapan semoga dapat bermanfaat serta membahagiakan Bapak dan Ibu.

Untuk Bapak Dr. M. Mu'tashim Billah, M.A. sebagai pembimbing satu dan Abu Samsudin, M.Th.I. sebagai pembimbing dua yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan masukan dalam membimbing skripsi ini.

Untuk semua guru-guru sepiritual saya, terkhusus Abah KH. Achmad Yunani NH. dan Ibu Nyai Hj. Ni'matus Sholihah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Nururrohman Banyumas. Serta Abah KH. M. Hadi Muhtar selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Aziz Kota Kediri, yang sudah memberikan dukungan, do'a dan ridho hingga terselesaikan karya tulis ini.

Untuk sahabat dan seluruh teman-teman saya dimanapun itu berada, baik di Cilacap, Banyumas, maupun Kediri. Terimakasih atas segenap *support* yang begitu luar biasa di setiap harinya. Semoga terus dan selamanya tetap tertanam akan rasa kekeluargaan.

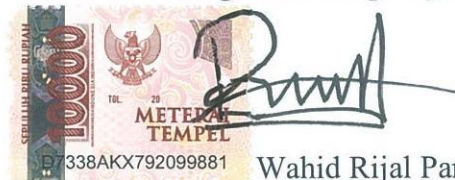
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahid Rijal Pamuji
NIM : 933800219
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 8 Januari 2024
Yang membuat pernyataan


338AKX792099881 Wahid Rijal Pamuji
933800219

ABSTRAK

WAHID RIJAL PAMUJI, Dosen Pembimbing Dr. M. Mu'tashim Billah, M.A. dan Abu Samsudin, M.Th.I., *Khalifah* dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir al-Wa'ie dan Ensiklopedi al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci), Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri 2023.

Kata Kunci: *Khalifah*, al-Qur'an, Tafsir al-Wa'ie, Ensiklopedi al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci.

Di era yang terbilang modern saat ini, isu *khilafah* masih sering penulis dengar baik di Indonesia ataupun dalam dunia Islam. Sebagian kelompok di Indonesia yang menginginkan sistem kepemimpinan layaknya *khilafah* di zaman rasul dan para sahabat. Dengan mempertimbangkan banyaknya umat Islam di Indonesia. Adapun sistem *khilafah* yang mereka tawarkan tidak cocok dengan masyarakat Indonesia yang memiliki multi agama, suku, ras, bangsa yang berdeda-beda. Hal ini memicu kelompok tersebut untuk memaksakan sistem *khilafah* dengan dalil-dalil al-Qur'an. Padahal ketika diteliti, penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tersebut disalahartikan dengan makna yang tidak semestinya.

Penelitian ini dilandaskan dengan menganalisa ayat-ayat al-Qur'an yang di dalamnya membahas tentang *khalifah* dengan menggunakan sudut pandang Rakhmat S. Labib dan Dawam Raharjo. Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui penafsiran *khalifah* dalam al-Qur'an, mengetahui metode penafsiran Tafsir al-Wa'ie dan Ensiklopedi al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci serta penafsiran terhadap ayat-ayat yang terkait dengan *khalifah*.

Penelitian ini sejenis dengan *library research*, yaitu kajian pustaka, karena penelitian berlandaskan data-data yang diperoleh dari buku dan tafsir. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan yaitu: mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan *khalifah* lalu menafsirkannya menggunakan Tafsir al-Wa'ie dan Ensiklopedi al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci. Penelitian ini nanti dilakukan menggunakan metode tafsir *muqaran* yang berupa analisis deskriptif.

Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Rakhmat S. Labib dan tafsirnya Dawam Raharjo sangat banyak bertentangan ketika menafsirkan *khalifah* dalam al-Qur'an. Rakhmat S. Labib mengutarakan bahwa *khalifah* memiliki empat makna, yang pertama, *khalifah* bagi Jin dan Banul al-Jan; kedua, Malaikat; ketiga, Manusia; keempat, Allah di muka bumi. Dawam Raharjo mengutarakan tentang tema ini yang diantaranya, Manusia sebagai *khalifah* di muka bumi, Generasi penerus atau Generasi Pengganti, Kepala Negara dan Pemerintahan. Adapun persamaannya sama-mengartikan manusia sebagai *khalifah* di muka bumi, metode, corak dan karakteristik penafsiran. Dan perbedaannya dari segi makna, sudut pandang penafsiran, historis, idiologis.

Hanya saja dikarenakan kedua mufassir hidup di zaman dan tempat yang berbeda sehingga berpengaruh pada penafsirannya.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Shin	Sh	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘__	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ghe
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ / اِ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

E. Syaddah (tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلَسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta’murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau’*

شَيْءٌ : *Syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an*

(dari *Al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qur'ān, Al-sunnah qabl al-tadwīn*.

I. Lafz al-jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*, بِاللَّهِ : *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*.

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

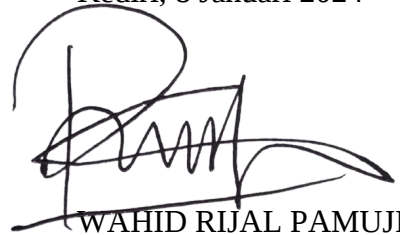
Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “*KHALĪFAH* DALAM AL-QUR’AN (Studi Komparatif Tafsir al-Wa’ie dan Ensiklopedi al-Qur’an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci)” ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kediri yang telah memberikan kepercayaan secara penuh kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. A. Halil Thahir, M. H. I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
3. Bapak Dr. Masrul Anam, MA. selaku Ketua Program Studi Ilmu Alqur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
4. Bapak Dr. M. Mu’tashim Billah, M.A. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Abu Samsudin, M.Th.I. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen serta Seluruh Staf Civitas Akademik IAIN Kediri yang telah banyak memberikan sumbangsih dalam pemrograman skripsi ini.
6. Untuk kedua orang tua saya yang telah mencurahkan biaya, ketulusan, doa, serta ridho dari semua guru sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Juga seluruh teman-teman seperjuangan angkatan’19 terkhusus dari Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir di kampus IAIN Kediri.

Jika ada pahala dan kebaikan dari ini semua, semoga Allah SWT menggantinya dengan sebaik-baik balasan dan semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya, Aamiin.

Kediri, 8 Januari 2024

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'R' followed by several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

WAHID RIJAL PAMUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	I
NOTA DINAS	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	VII
ABSTRAK	VIII
PEDOMAN TRANSLITERASI	IX
KATA PENGANTAR	XIV
DAFTAR ISI.....	XVI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Kajian Teori	15
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan	22

BAB II LANDASAN TEORI Tinjauan *Khalīfah* Tentang Konsep *Khalīfah* dalam Kepemimpinan dalam Islam

A. Pengertian <i>Khalīfah</i>	24
B. <i>Khalīfah</i> Sepeninggal Nabi	30
1. <i>Abū Bakar al-Ṣidīq</i>	30
2. <i>‘Umar bin Khatab</i>	31
3. <i>‘Usmān bin ‘Afān</i>	33
4. <i>Alī bin Abī Ṭālib</i>	36

C. Kriteria Pemimpin dalam <i>Khalīfah</i> Islam	38
D. Kata <i>Khalīfah</i> dalam al-Qur'an	41
E. Ayat-Ayat yang Berkaitan dengan <i>Khalīfah</i>	43

BAB III BIOGRAFI

A. Dawam Raharjo.....	50
1. Riwayat Hidup.....	50
2. Karya-karya	56
B. Rokhmat S. Labib.....	57
1. Riwayat Hidup.....	57
2. Karya-karya	60

BAB IV Karakteristik Tafsir al-Wa'ie dan Ensiklopedi al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci

A. Tafsir al-Wa'ie	61
1. Sejarah Penulisan	61
2. Sumber Tafsir	63
3. Sistematika Penafsiran.....	64
4. Metode Pengumpulan Data Tafsir.....	65
5. Corak Penafsiran	65
B. Ensiklopedi al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci	66
1. Sejarah Penulisan	66
2. Sumber Tafsir	67
3. Sistematika Penafsiran.....	67
4. Metode Pengumpulan Data Tafsir.....	68
5. Corak Penafsiran	68

BAB V PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Tafsir al-Wa'ie.....	69
B. Ensiklopedi al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci	75

BAB VIPENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93